

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Perlakuan media perkecambahan berpengaruh terhadap jumlah kecambah benih kakao pada pengamatan 1, 2, 3, 4 dan 5 hari.
2. Serbuk kayu merupakan media perkecambahan terbaik dalam mendukung proses perkecambahan benih kakao dibandingkan media perkecambahan arang kayu.

5.2 Saran

Benih kakao memerlukan media perkecambahan yang sesuai dalam mendukung proses perkecambahan, sehingga diperlukan media perkecambahan seperti serbuk kayu. Selain itu perlu dilakukan seleksi benih dan memperhatikan kelembaban, suhu, media tanam dan kadar air benih sehingga proses perkecambahan benih kakao dapat berlangsung dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdoelrachman. 1979 *Budidaya Tanaman Kakao. Prosiding Simposium Optimalisasi Kesuburan Tanaman Jember.*
- Alvin, P de T., R. Lorentz and P.F Saunders. 1977. *The Possible Role of Absisic Acid and Cytokinins in Growth Rhythms of Theobroma cacao.* Revista, Theobroma.
- Anonim, *Agricultural And Horticultural Seed Their Production, Control, And Distribution*, FAO Rome, 1961
- , *Seed Science And Technology rules 1976* ISTA Zurich, Switzerland, 1976
- Ashari, S. 1995. *Hortikultura, Aspek Budidaya.* Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Adelina, E., dan Maemunah, 2004. *Pemotongan dan Pemberian Sitokinin Pada Akar Kecambah Kakao. Agroland Vol. 11 No. 3 : 255-260*
- Bahrin, A., R. Hasyid dan L. Afa. Viabilitas Benih Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L.) Pada Berbagai Media Pengecambahan. *J. Agriplas*, **16** (1): 237-241.
- Baharudin, S.I., M.R. Suhartanto dan A. Purwantara. 2010. Pengaruh Lama Perkecambahan dan Perlakuan Benih Terhadap Peningkatan Viabilitas Benih Kakao Hibrida. *J. Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, **13** (1):73-48.
- Basharudin, M. 1994. Studi rekalsitrasi pada Fase Perkembangan Benih Kakao (*Theobroma cacao* L.). *Skripsi.* Jurusan Budidaya Pertanian, Faperta. IPB.

- Bewley, J.D. and M. Black, 1983, "Physiology and Biochemistry of Seeds in Relation to Germination." Dalam *Pengaruh Kadar Lama Perendaman Air Kelapa Muda Terhadap Perkecambahan Biji Asparagus*. (Penyunting, Wijayarti T.) Berlin Heidelberg, Yogyakarta.
- Budiarti, T. 1990. *Konservasi Benih Rekalsitran. Keluarga Benih 1 (1)*; 56-66
- Chin, H.F. 1989. Recalcitrant Seed. *Agronomy and Horticulture Department, Universitas Pertanian Malaysia. Selangor, Malaysia*.
- Haeruman, 2001. *Kuantifikasi Metabolisme Benih*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia. Jakarta.
- Harrington, J. F. 1973. Biochemical basis of seed longevity. *Seed Sci. and Technol.* 1 2(2): 453 - 461.
- Hasanah, M. 2002. Peranan Mutu Fisiologik Benih dan Pengembangan Industri Benih Tanaman Industri. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. 21(3): 84-90.
- Hereri, A. I. and Sukma 2005. *Pengaruh Perforasi pada Plastik Kemasan dan Periode Simpan Terhadap Kandungan Air dan Viabilitas Benih Kakao (Theobroma cacao L.)*. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh. 82 hlm.
- Hor, Y L., H. F. Chin and M. Z. Karim. 1984. The effect of seed moisture and storage temperature on the storability of cocoa (*Theobroma cacao L.*) seeds. *Seed Sci. and Technol.* 12 (2): 415-420.
- Murti D. 2000. Penggunaan asam benzoate untuk peningkatan daya Kecambah benih (*Agathis loranthifolia Salisb.*) Pada suhu kamar dan suhu dingin.

Skripsi Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.

Justice, O.L. dan Bass, L.N., 2002. *Prinsip dan Praktek Penyimpanan Benih*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Kartasapoetra, G. 2003. *Teknologi Benih*. Penerbit PT Rineka Cipta. Jakarta.

Keleny, G. P. 1968. Storage, transp. oil and packaging of cocoa seed Coffe Cacao J.I I (5-6): 68-70.

Maemunah dan A. Enny. 2009. Lama Perkecambahan dan Invigorasi terhadap Viabilitas Bibit Kakao (*Theobroma cacao* L.). *Media Litbang Sulteng*, 2 (1): 56-61.

Mardiyah, U.D., R. Rabaniyah dan M. Suyadi. 2006. Pengaruh Jenis dan Kadar Airmedia Perkecambahan Terhadap Daya Perkecambahan Benih Nangka (*Artocarpus heterophyllus* Lam.). *Skripsi* Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada.

Purba, G. E E., T. Budiarti dan T. Kartika. 1996. Studi efektivitas beberapa fungisida untuk mempertahankan viabilitas benih kakao (*Theobroma cacao* L.) selarna periode konservasi. *Keluarga Benih*6 (2): 26-34.

Rahardjo, P. 1987. *Abnormalitas Bibit Kakao Akibat Biji Tidak Membuka*. *Warta Penelitian Perkebunan Jembar*. VI: 6-9

Rahmawati Hasid, 2010. *Keragaan dan Mutu Fisiologi Benih Rekalsitran Kakao* (*Theobroma cacao* L.) pada berbagai kondisi penyimpanan. *Skripsi* Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.

- Sugianto, R.2003. Uji Viabilitas benih *A.Marina* (Forssk.) Vierh. Pada berbagai kondisi media simpan dan lama penyimpanan. *Skripsi Jurusan Manajemen Hutan, Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.*
- Suhendy, D., 2007. *Rehabilitasi Tanaman Kakao : Tinjauan Potensi,Permasalahan, Rehabilitasi Tanaman Kakao di Desa Primatani Tonggolobibi. Prosiding Seminar Nasional 2007. Pengembangan Inovasi Pertanian Lahan Marginal. Departemen Pertanian.*
- Sumampow, F.M.D. 2011.Viabilitas Benih Kakao (*Theobroma cacao* L.) pada Media Perkecambahan Serbuk Gergaji. *J. Soil Environment, 8 (3): 102-105.S*
- Sutopo. L. 2002. *Teknologi Benih.* Edisi Revisi PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Syaiful, S.A., M.A. Ishak dan Jusriana. 2007. Viabilitas Benih Kakao (*Theobroma cacao* L.) pada Berbagai Tingkat Kadar Air Benih dan Media perkecambahan Benih. *J. Agrivigor, 6 (3): 243-25.*
- Toruan, N. 1985. *Pengaruh Kondisi Penyimpanan terhadap Kandungan Metabolik dan Viabilitas Benih Coklat.* Penyimpanan dalam berbagai tingkatan kelembaban nisbi udara. BPP, Bogor. *Menara Perkebunan 54 (3): 68-75.*
- Wood, G.A.R. and R.A. LASS. 1985. Cacao 4th. Ed. *Longman Group Lim.* New York.
- Yuniarti, N., D. Syamsuwida., E. Suita., E. Rohani dan A. Rahmat. 2009. Pemilihan Teknik Pengemasan yang Tepat untuk Mempertahankan Viabilitas Benih Gaharu. *J.Teknologi Hutan Tanaman, 2 (2): 53-58.*

